

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Penelitian dan Pengumpulan Data

Dalam prosedur penelitian dan pengembangan ini memiliki tahap awal yaitu melakukan penelitian dan pengumpulan data awal. Penelitian dan pengumpulan data ini dilakukan untuk menentukan sekolah, materi dan menganalisis kebutuhan yang paling digunakan sebagai dasar penyusunan produk yang akan dikembangkan. Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah MTs Negeri 1 Nganjuk, karena belum pernah dilakukan penelitian dan pengembangan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS).

Sebelum mendapatkan kelas yang dipilih untuk dijadikan sebagai subjek penelitian, peneliti langsung melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran IPS yaitu Mahfud, S.Pd. setelah konsultasi dengan pak Mahfud, S.Pd, diperoleh populasi dalam penelitian yaitu kelas VII dan sampel dipilih secara acak yaitu kelas VII B sejumlah 34 siswa untuk uji coba lapangan skala besar dan kelas VII A sejumlah 5 siswa untuk uji coba lapangan skala kecil. Pemilihan sampel secara acak ini dimaksudkan agar media pembelajaran yang dihasilkan nanti dapat digunakan oleh seluruh siswa.

Setelah berkonsultasi mengenai kelas, langkah selanjutnya yaitu memilih materi yang akan digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini. Pemilihan materi ini didasarkan pada ketepatan materi ketika produk di uji cobakan di lapangan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran IPS yaitu Pak Mahfud, S.Pd, bahwa kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 revisi 2017. Karena penelitian yang akan

dilakukan itu dikelas VII, maka pemilihan materi ini disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan oleh guru mata pelajaran yaitu Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan.

Selain itu, ada beberapa informasi yang didapatkan peneliti dari guru mata pelajaran IPS adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih terdapat nilai dibawah KKM. Hal ini disebabkan karena adanya faktor kurangnya antusias siswa untuk mengikuti pelajaran IPS, minat dan semangat yang menurun serta sumber belajar maupun media pembelajaran yang dimiliki oleh siswa masih terbatas. Berdasarkan beberapa informasi yang ditemui di atas, peneliti berusaha membuat inovai baru yaitu membuat bahan ajar yang berupa LKS untuk menambah sumber belajar bagi siswa.

2. Perencanaan

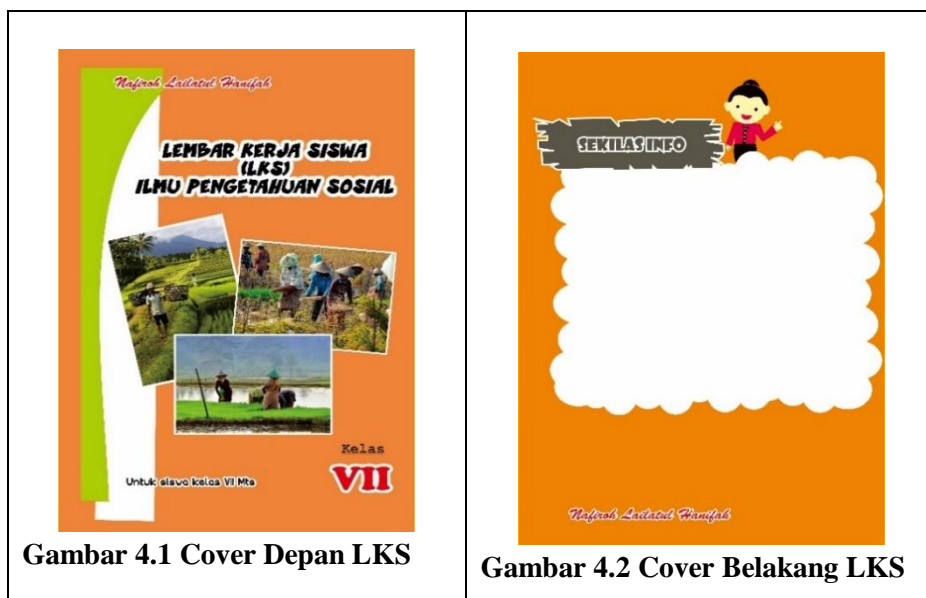
Setelah analisis kebutuhan dilakukan, langkah selanjutnya adalah membuat perencanaan. Terdapat hal yang harus dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan, diantaranya dimulai dari pencarian referensi yang sesuai dengan lembar kerja siswa yang akan dikembangkan, memilih materi, memilih desain, *layout*, pemilihan kata-kata yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas VII sehingga tidak menyebabkan kesalahan dalam penafsiran.

3. Pengembangan Draft Produk

Sebagaimana yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, komponen-komponen produk (lembar kerja siswa) adalah sebagai berikut:

a. Sampul Lembar Kerja Siswa (LKS)

Sampul pada produk pengembangan lembar kerja siswa dengan menggunakan pendekatan *scientific* ini terdiri dari tiga jenis sampul, diantaranya sampul depan, sampul dalam dan sampul belakang.



Gambar 4.1 Cover Depan LKS

Gambar 4.2 Cover Belakang LKS

b. Halaman Motto

Halaman motto berisi kalimat kiasan penulis yang ditunjukkan kepada pengguna lembar kerja siswa. Kalimat kiasan yang disajikan diharapkan mampu memotivasi para siswa.

c. Kata Pengantar

Sebagaimana kata pengantar pada umumnya, kata pengantar dalam produk ini berisi ucapan syukur kepada Allah SWT karena tanpa rahmat dan karunianya penulis tidak akan mampu menyelesaikan produk ini dengan baik. Dalam kata pengantar pula berisi

ucapan terima kasih penulis kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselesaikannya produk.

d. Daftar Isi

Bagian daftar isi menginformasikan kepada pengguna lembar kerja siswa tentang topik-topik yang disajikan dalam lembar kerja siswa sesuai urutan tampilan dan nomor halaman. Dengan demikian, pembaca lebih mudah melacak materi yang ingin dicari, tanpa harus membuka halaman demi halaman.

e. Peta Konsep

Peta konsep disajikan untuk memberikan informasi penting tentang materi apa saja yang akan dipelajari dalam buku LKS, kemudian disertai dengan visualisasi gambar untuk setiap topik agar siswa lebih mudah menghafal topik yang akan dipelajari.

f. Materi

Materi dalam lembar kerja siswa terdiri dari 4 pokok bahasan utama yaitu Kelangkaan untuk memenuhi kebutuhan manusia, yang memiliki beberapa sub pembahasan antara lain kelangkaan, kegiatan ekonomi, penawaran, harga dan pasar, serta peran IPTEK terhadap kegiatan ekonomi.

g. Latihan

Berisi soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa untuk menguji seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang telah mereka pelajari.

h. Rubrik Penilaian

Berisikan penilaian/ pedoman penskoran yang bisa dilakukan oleh siswa secara mandiri, hal ini bertujuan agar siswa mampu mengukur kemampuannya sendiri setelah mempelajari materi dan mengerjakan latihan soal.

i. Daftar Rujukan

Sejumlah referensi yang digunakan sebagai bahan rujukan ditulis dalam bagian ini, sehingga ketika pembaca ingin mengetahui lebih lengkap atau lebih jauh tentang suatu persoalan dari sumber referensi tertentu, maka dapat dilacak atau dicari dengan mudah keberadaannya.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas Ahli

a. Uji Validitas Ahli Media

Validasi media pembelajaran oleh ahli media memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pendapat ahli media mengenai kelayakan produk LKS sebagai media pembelajaran. Serta kelayakan produk ini diperoleh dari hasil penilaian para validator ahli terhadap kelayakan Lembar Kerja Siswa pada mata pelajaran IPS ini yang telah dikembangkan. Validasi produk dilakukan dengan menggunakan angket validasi untuk para validator ahli, yaitu dosen tadrif IPS IAIN Tulungagung dan guru mata pelajaran IPS di sekolahan yang akan dilakukan penelitian. Validasi diperoleh dari 2 validator yang terdiri dari 1 dosen tadrif IPS IAIN Tulungagung dan 1 guru mata pelajaran IPS MTs Negeri 1 Nganjuk. Sehingga data yang disajikan adalah data hasil angket validasi terhadap kelayakan produk lembar kerja siswa dengan pendekatan *scientific* ini. Selain

memberikan penilaian, validator juga memberikan tanggapan, kritik dan saran terhadap lembar kerja siswa yang telah dinilai. Dengan ringkasan mengenai persentase dari masing-masing validator untuk setiap aspek penilaian, adapun ringkasan tersebut tersaji pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Ringkasan Hasil Validasi LKS Oleh Ahli Media

No	Validator	Aspek			Skor RataRata	Persentase kevalidan	Kategori
		A	B	C			
1	Validator 1	36	24	35	35	88%	Valid
2	Validator 2	34	24	36	36,5	90%	Valid
Jumlah skor rata-rata		71,5					
Persentase Kevalidan		81,5%					
Kategori Validasi Media		Valid					

Pada Tabel 4.1 berisi hasil validasi masing-masing ahli media untuk setiap aspek yang dikembangkan pada media pembelajaran IPS. Hasil pada Tabel menunjukkan untuk validator 1 memberikan skor dengan rata-rata 35 yang menunjukkan persentase kevalidan sebanyak 88% dan termasuk kategori valid. Sedangkan validator 2 memberikan skor dengan rata-rata 36,5 yang menunjukkan persentase kevalidan sebanyak 90% dan termasuk kategori valid. Dengan demikian jumlah skor rata-rata dari validator adalah 71,5 yang menunjukkan persentase kevalidan 81,5% dan termasuk kategori valid.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa LKS termasuk dalam kategori valid, artinya LKS layak digunakan dengan sedikit revisi Adapun saran dan komentar dari validator adalah:

1. Choru Umatin, M.Pd

LKS yang digunakan sudah sangat baik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran di tingkat MTs/sedejarat.

2. Mahfud, S.Pd

Secara umum LKS ini sudah baik hanya penataan tentang penjelasan antara sub pokok bahasan satu dengan lainnya lebih jelas lagi.

b. Uji Validitas Ahli Materi

Validasi LKS oleh ahli materi bertujuan untuk mengetahui pendapat ahli mengenai kelayakan materi sebagai media pembelajaran serta sebagai dasar dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran. Seperti validasi media, validasi materi juga dilakukan dengan cara memberikan LKS untuk dilihat dan menyerahkan lembar validasi kepada ahli materi. Lembar validasi terdiri dari 12 pernyataan. Hasil validasi ahli materi secara lengkap disajikan pada lampiran. Dengan ringkasan mengenai persentase dari masing-masing validator, adapun ringkasan tersebut tersaji pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Ringkasan Hasil Validasi Ahli Materi

No	Validator	Jumlah	Presentase	Kategori
1	Validator 1	39	80%	Valid
2	Validator 2	41	83%	Sangat Valid
Jumlah skor rata-rata		72		
Persentase Kevalidan		85.65%		
Kategori Validasi Media		Valid		

Pada tabel 4.2 berisi hasil validasi masing-masing ahli materi untuk media pembelajaran IPS. Hasil pada Tabel 4.5 menunjukkan untuk validator 1 memberikan jumlah sebanyak 39 yang menunjukkan persentase kevalidan sebanyak 80% dan

termasuk kategori valid. Validator 2 memberikan jumlah sebanyak 41 yang menunjukkan persentase kevalidan sebanyak 83% dan termasuk kategori valid. Dengan demikian jumlah skor rata-rata dari validator adalah 72 yang menunjukkan persentase kevalidan 85.65% dan termasuk kategori valid.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa dari segi materi LKS termasuk dalam kategori valid, artinya LKS layak digunakan dengan sedikit revisi. Selain dari analisis data tersebut peneliti juga mempertimbangkan saran dan komentar dari validator terkait bagian yang kurang sesuai. Saran dan komentar dari ahli materi diantaranya:

1. Choiru Umatin, M.Pd.

LKS materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan sudah bagus dan sesuai dengan isi materi. Perbaiki sedikit pada penulisan (huruf double)

2. Mahfud, S.Pd

Secara umum LKS ini sudah baik hanya pengembang soal dan contoh agar diperbanyak sehingga penjelasan kepada siswa lebih mudah.

c. Uji Validitas Soal *Post-test*

Pada hasil validasi soal *post-test* menunjukkan bahwa validator 1 menyatakan soal *post-test* valid dengan persentase 80%, validator 2 menyatakan soal *post-test* valid dengan persentase 80%. Maka secara keseluruhan soal *post-test* dinyatakan valid dengan persentase 80%. Selain dari analisis data di atas, peneliti juga mempertimbangkan saran dan komentar dari validator terkait ketidaksesuaian soal. Adapun saran dan komentar dari para validator adalah sebagai berikut:

1. Choiru Umatin, M.Pd.

Secara keseluruhan sudah bagus, hanya saja yang perlu diperbaiki tanda tanya diganti tanda seru.

2. Mahfud, S.Pd.

Soal lebih dilihat tingkat kesukarannya.

d. Angket Respon Siswa

Berdasarkan hasil dari angket siswa secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 80,06 %. Hal ini berarti terhadap LKS yang dikembangkan dapat dikatakan praktis.

e. Hasil Observasi Guru Mata Pelajaran IPS kelas VII

1) Hasil observasi guru ini bisa dilihat berdasarkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang secara jelas disajikan dalam tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Guru di Kelas

No	Kesesuaian Kegiatan dengan	Ketercapaian	
		Presentase	Kriteria
1.	RPP Pertama	100%	Baik
2.	RPP Kedua	100%	Baik
Rata-rata Keseluruhan		100%	Baik

Berdasarkan tabel 4.3 hasil observasi terhadap kegiatan guru di dalam kelas, yang dalam hal ini dilakukan oleh peneliti, mendapatkan presentase rata-rata 100% yang artinya kegiatan guru didalam kelas sesuai dengan RPP yang dibuat. Guru benar-benar melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPP yang ada.

2) Hasil observasi ini dilihat berdasarkan data kuantitatif isi/materi oleh Bapak Mahfud, S.Pd selengkapnya bisa dilihat pada lampiran hasil validasi oleh guru IPS. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh ahli design keseluruhan mencapai 85%, Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

3) Observasi terhadap kegiatan siswa

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas siswa yang menggunakan lembar kerja siswa dengan menggunakan pendekatan *scientific* selama proses pembelajaran. Respon yang ditunjukkan oleh siswa ketika belajar dengan menggunakan lembar kerja siswa dengan menggunakan pendekatan *scientific* ini sangat beragam, sebagian besar siswa kelas VII-A merasa antusias dengan adanya lembar kerja siswa dengan menggunakan pendekatan *scientific* ini dan beberapa lainnya nampak kurang antusias. Peneliti tidak memungkiri hal tersebut karena peneliti menyadari bahwa setiap individu memiliki ketertarikan dan gaya belajar yang berbeda-beda. Namun selama proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak ragu untuk bertanya ketika menemui materi yang belum dipahami. Dan banyak juga siswa yang secara berkelompok mengerjakan beberapa soal yang ada dalam lembar kerja siswa tanpa menunggu arahan dari peneliti, hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sangat antusias dan senang dengan adanya sesuatu yang baru yaitu lembar kerja siswa dengan menggunakan pendekatan *scientific*.

Tabel 4.4 Hasil *Post Test* Kelas VII-A dan VII-B

No	Inisial	Nilai	No	Inisial	Nilai
1	A1	95	1	B1	80
2	A2	90	2	B2	72
3	A3	85	3	B3	70
4	A4	75	4	B4	70
5	A5	80	5	B5	65
6	A6	70	6	B6	77
7	A7	88	7	B7	70
8	A8	75	8	B8	70
9	A9	80	9	B9	85
10	A10	70	10	B10	90
11	A11	99	11	B11	70
12	A12	75	12	B12	75
13	A13	92	13	B13	65
14	A14	80	14	B14	68
15	A15	85	15	B15	70
16	A16	85	16	B16	70
17	A17	90	17	B17	85
18	A18	75	18	B18	80
19	A19	75	19	B19	75
20	A20	80	20	B20	75
21	A21	95	21	B21	85
22	A22	90	22	B22	70
23	A23	80	23	B23	60
24	A24	75	24	B24	65
25	A25	77	25	B25	70
26	A26	85	26	B26	60
27	A27	90	27	B27	70
28	A28	80	28	B28	70
29	A29	85	29	B29	65
30	A30	85	30	B30	85
31	A31	70	31	B31	80
32	A32	75	32	B32	75
33	A33	85	33	B33	70
34	A34	90	34	B34	65

C. Revisi Produk

Dari hasil analisis data, media ini masih memerlukan beberapa revisi. Revisi dilakukan dengan melihat beberapa poin-poin pernyataan dalam lembar validasi yang

mendapat nilai rendah dari validator. Selain itu dalam revisi ini juga mempertimbangkan saran dan komentar dari validator yang telah memvalidasi media baik dari ahli media maupun dari ahli materi. Revisi media secara keseluruhan disajikan dalam lampiran. Berikut adalah beberapa revisi yang telah dilakukan:

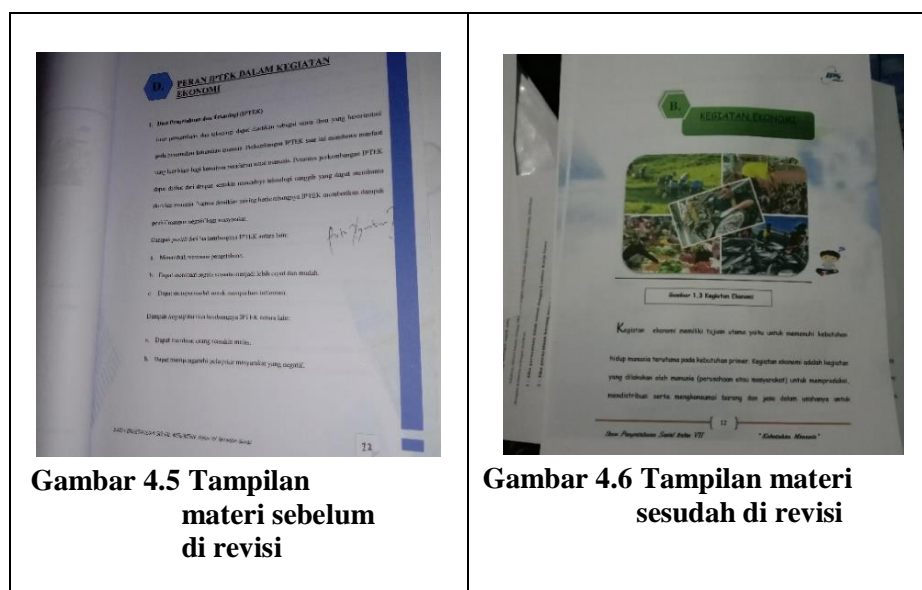
1. Sampul buku untuk revisi agar terlihat lebih kontras antara tulisan dan gambar



Gambar 4.3 Tampilan Cover Sebelum di revisi

Gambar 4.4 Tampilan Cover Sesudah di revisi

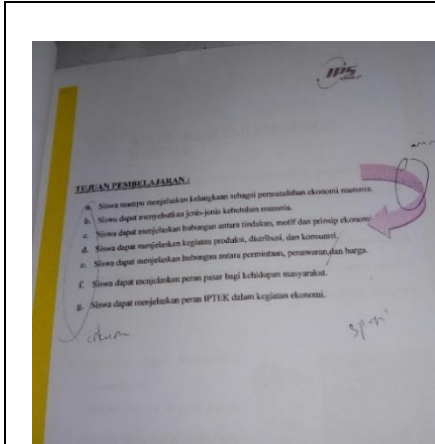
2. Perbaikan untuk menambah gambar di setiap judul per sub bab



Gambar 4.5 Tampilan materi sebelum di revisi

Gambar 4.6 Tampilan materi sesudah di revisi

3. Menghilangkan tanda panah kemudian diganti animasi.

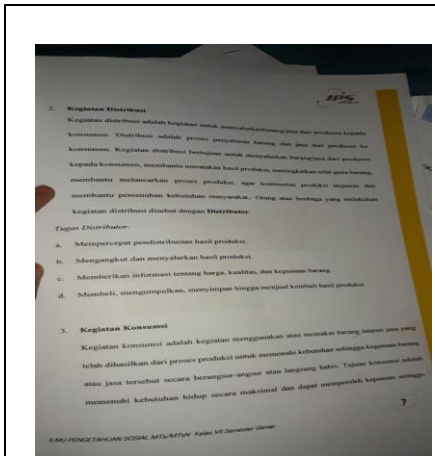


Gambar 4.7 Tampilan Sebelum di revisi

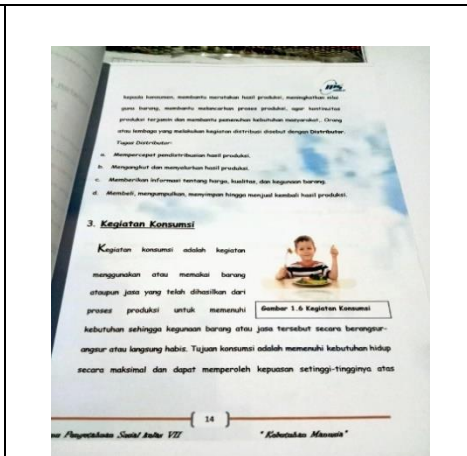


Gambar 4.8 Tampilan Sesudah di revisi

4. Penulisan berdasarkan EYD dan cek tata tulis



Gambar 4.9 Tampilan materi Sebelum di revisi



Gambar 4.10 Tampilan materi Sesudah di revisi

D. Uji Coba Produk

1. Uji Coba Lapangan Skala Kecil

Setelah tahap revisi produk dilakukan dan LKS telah dinyatakan layak digunakan dengan kriteria kevalidan, langkah selanjutnya yaitu uji coba lapangan skala kecil. Uji coba lapangan skala kecil ini dilakukan pada 5 siswa kelas VII MTs Negeri 1 Nganjuk pada tanggal 11 April 2019. Siswa diberi angket untuk mengetahui tingkat keefektifan media pembelajaran. Tabel 4.7 menyajikan analisis keefektifan dari data angket respon siswa saat uji coba lapangan skala kecil. Dalam tabel disajikan frekuensi pilihan jawaban siswa dari masing-masing kriteria, skor total, dan persentase skor. Baris rata-rata pada akhir tabel menunjukkan rata-rata persentase respon siswa untuk semua kriteria.

Tabel 4.6 Analisis Angket Respon Siswa Uji Coba Lapangan Skala Kecil

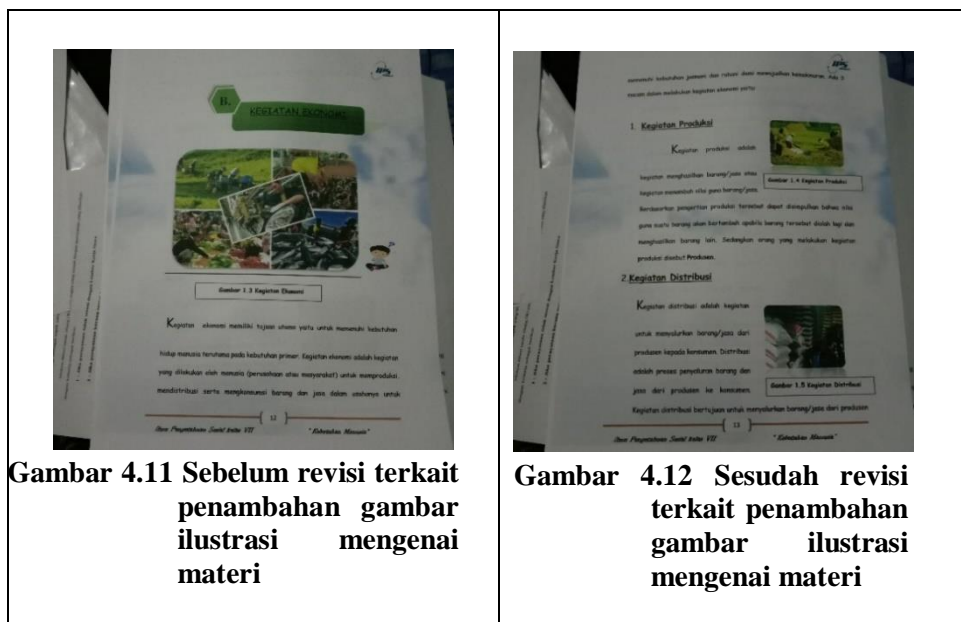
No	Kriteria	Frekuensi Pilihan Jawaban				Skor Total
		SB	B	K	SK	
1	LKS dengan pendekatan <i>scientific</i> memiliki visualisasi yang menarik.	4	1	0	0	19
2	LKS dengan pendekatan <i>scientific</i> membuat saya bisa menggali informasi dengan baik	5	0	0	0	20
3	LKS dengan pendekatan <i>scientific</i> , membuat saya bisa merencanakan strategi belajar dengan baik	3	2	0	0	18
4	LKS dengan pendekatan <i>scientific</i> membuat saya bisa memberikan umpan balik dengan baik	4	1	0	0	19
5	LKS dengan pendekatan <i>scientific</i> membuat saya bisa mengevaluasi hasil belajar saya	5	0	0	0	20
6	LKS dengan pendekatan <i>scientific</i> membuat saya membandingkan hasil kerja saya dengan siswa yang lain, dan saya suka hal seperti itu	4	1	0	0	20

7	LKS dengan pendekatan <i>scientific</i> membuat saya memberi pujian/penghargaan kepada diri sendiri, dan saya suka hal seperti itu	3	2	0	0	19
8	LKS dengan pendekatan <i>scientific</i> membuat saya dapat mengatur waktu belajar dengan tepat, dan saya suka hal seperti itu	4	1	0	0	20
9	LKS dengan pendekatan <i>scientific</i> membuat saya mengatasi kesulitan saya secara mandiri, dan saya suka hal seperti itu	5	0	0	0	19
10	LKS dengan pendekatan <i>scientific</i> membuat saya mengerti pelajaran secara umum	5	0	0	0	20
11	LKS dengan pendekatan <i>scientific</i> membuat saya termotivasi untuk belajar	4	1	0	0	20
12	Saya suka bila cara belajar di kelas seperti ini digunakan lagi pada pelajaran selanjutnya	4	1	0	0	19
Rata-rata						96,25%

Berdasarkan tabel 4.6 respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan LKS dengan menggunakan pendekatan *scientific* telah memenuhi kriteria positif dengan rata-rata sebesar 96,25%. Karena nilai rata rata angket respon siswa sebesar 96,25%, maka dapat dikatakan LKS dengan menggunakan pendekatan *scientific* yang digunakan telah memenuhi kriteria keefektifan.

2. Revisi Skala Kecil

Setelah uji coba lapangan skala kecil yang telah peneliti lakukan, peneliti selanjutnya menganalisis data hasil dari angket yang diberikan kepada siswa. Dari hasil analisis LKS, masih ada revisi LKS yang perlu dilakukan oleh peneliti. Revisi dilakukan dengan mempertimbangkan saran dan komentar dari siswa setelah menggunakan media pembelajaran.



Gambar 4.11 Sebelum revisi terkait penambahan gambar ilustrasi mengenai materi

Gambar 4.12 Sesudah revisi terkait penambahan gambar ilustrasi mengenai materi

3. Uji Coba Lapangan Skala Besar

Uji coba lapangan skala besar dilaksanakan pada tanggal 11 April sampai dengan 20 April 2019 selama 2 kali pertemuan. Uji coba lapangan skala besar dilakukan di MTs Negeri 1 Nganjuk dengan jumlah 34 siswa. Untuk mengetahui tingkat keefektifan LKS dengan menggunakan pendekatan *scientific* Selain itu, pada pertemuan terakhir siswa diberi angket dan diberi soal *post test* untuk menilai keefektifan LKS dengan menggunakan pendekatan *scientific* yang digunakan pada saat pembelajaran.

Pada pertemuan pertama, siswa diperkenalkan tentang LKS dengan menggunakan pendekatan *scientific* yang akan digunakan ketika pembelajaran. Siswa diberikan arahan tentang bagaimana cara kerja LKS dengan menggunakan pendekatan *scientific* tersebut. Setelah itu, siswa diberikan pembelajaran mengenai pengertian kegiatan ekonomi dengan menggunakan LKS tersebut. Selain itu, ketika pembelajaran berlangsung terdapat dua orang observer untuk mengamati aktivitas siswa selama

pembelajaran menggunakan LKS. Hasil analisis tersebut untuk mengetahui tingkat keefektifan LKS yang digunakan ketika pembelajaran. Dalam tabel disajikan penilaian dari tiap observer, skor total, dan persentase skor. Baris rata-rata pada akhir tabel menunjukkan rata-rata persentase aktifitas siswa untuk semua aspek yang dinilai ketika pembelajaran.

Pertemuan kedua, siswa diberikan pembelajaran mengenai macam-macam kegiatan ekonomi menggunakan LKS. Ketika pembelajaran berlangsung terdapat dua orang observer untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan LKS. Analisis hasil dari dua orang observer ketika pembelajaran berlangsung yakni ada beberapa anak yang bertanya atau merespon materi yang telah diberikan menggunakan LKS, Hasil analisis tersebut untuk mengetahui tingkat keefektifan LKS yang digunakan ketika pembelajaran.

Tabel 4.7 Analisis Angket Respon Siswa Uji Coba Lapangan Skala Besar

No	Kriteria	x	xi	Presentase	Tingkat keefektifan	Ket.
1	LKS dengan pendekatan <i>scientific</i> memiliki visualisasi yang menarik.	124	155	80%	Efektif	Tidak Revisi
2	LKS dengan pendekatan <i>scientific</i> membuat saya bisa menggali informasi dengan baik	124	155	80%	Efektif	Tidak Revisi
3	LKS dengan pendekatan <i>scientific</i> , membuat saya bisa merencanakan strategi belajar dengan baik	124	155	80%	Efektif	Tidak Revisi
4	LKS dengan pendekatan <i>scientific</i> membuat saya bisa memberikan umpan balik dengan baik	124	155	80%	Efektif	Tidak Revisi
5	LKS dengan pendekatan <i>scientific</i> membuat saya bisa mengevaluasi hasil belajar saya	93	155	60%	Cukup Efektif	Tidak Revisi
6	LKS dengan pendekatan <i>scientific</i> membuat saya membandingkan hasil kerja saya dengan siswa yang lain, dan saya suka hal seperti itu	124	155	80%	Efektif	Tidak Revisi

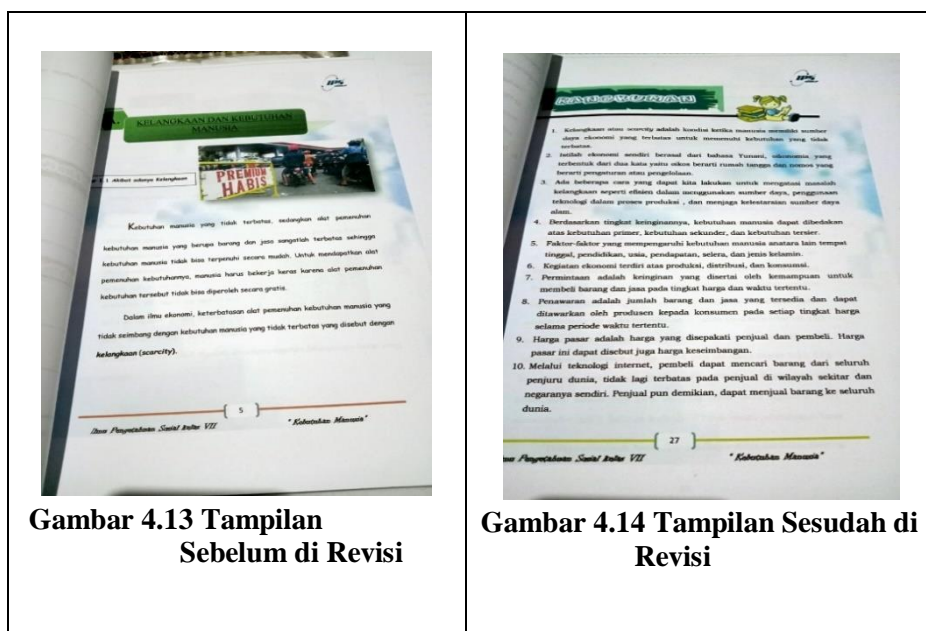
7	LKS dengan pendekatan <i>scientific</i> membuat saya memberi pujian/penghargaan kepada diri sendiri, dan saya suka hal seperti itu	124	155	80%	Efektif	Tidak Revisi
8	LKS dengan pendekatan <i>scientific</i> membuat saya dapat mengatur waktu belajar dengan tepat, dan saya suka hal seperti itu.	124	155	80%	Efektif	Tidak Revisi
9	LKS dengan pendekatan <i>scientific</i> membuat saya mengatasi kesulitan saya secara mandiri, dan saya suka hal seperti itu	93	155	60%	Cukup Efektif	Tidak Revisi
10	LKS dengan pendekatan <i>scientific</i> membuat saya mengerti pelajaran secara umum	124	155	80%	Efektif	Tidak Revisi
11	LKS dengan pendekatan <i>scientific</i> membuat saya termotivasi untuk belajar	124	155	80%	Efektif	Tidak Revisi
12	Saya suka bila cara belajar di kelas seperti ini digunakan lagi pada pelajaran selanjutnya	93	155	60%	Cukup Efektif	Tidak Revisi
	Jumlah	2852	3875	73,6%	Efektif	Tidak Revisi

Berdasarkan tabel 4.7 respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan LKS dengan menggunakan pendekatan *scientific* telah memenuhi kriteria positif dengan rata-rata sebesar 73,6%. Karena nilai rata rata angket respon siswa sebesar 73,6%, maka dapat dikatakan LKS dengan menggunakan pendekatan *scientific* yang digunakan telah memenuhi kriteria efektif.

E. Penyempurnaan Produk Akhir

Setelah melaksanakan uji coba lapangan skala besar selesai, peneliti melakukan revisi kembali terhadap LKS. Revisi terakhir ini didasarkan pada hasil angket respon siswa setelah menggunakan LKS dalam proses pembelajaran. Peneliti tetap mempertimbangkan tanggapan, kritik dan saran dari siswa untuk lebih memperbaiki produk. Dari hasil respon siswa tersebut, peneliti melakukan perbaikan-perbaikan yang tidak terlalu signifikan untuk memaksimalkan produk kedalam poin-poin dari angket

respon siswa untuk menghasilkan produk LKS yang bermutu dan berkualitas. Perbaikan yang dilakukan peneliti sebagai berikut:



Gambar 4.13 Tampilan Sebelum di Revisi

Gambar 4.14 Tampilan Sesudah di Revisi

F. Pembahasan

1. Pengembangan Lembar Kerja Siswa yang Valid

Penelitian dan pengembangan memfokuskan kajian pada bidang desain atau rancangan, berupa model desain dan hasil LKS, dan juga prosesnya. Penelitian pengembangan (*Research and Development*) bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan.⁴⁹ Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan bahan ajar berupa LKS pada materi Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan.. Model LKS ini adalah penyajian materi dan diakhiri dengan evaluasi. Seperti yang telah disebutkan bahwa sasaran penggunaan LKS ini adalah siswa MTs kelas VII. LKS ini dibuat dengan menggunakan aplikasi *corel draw*. Produk akhir media pembelajaran

⁴⁹ Ending mulyatiningsih, Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 161

ini dikemas dengan bentuk print out dalam bentuk buku. LKS ini didesain untuk fungsi ganda, yang pertama sebagai penunjang pembelajaran klasikal oleh guru, dan yang kedua untuk digunakan siswa secara mandiri. Arif S. Sadiman berpendapat bahwa media pembelajaran harus memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verballitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka). Dengan tujuan yang sama, yaitu agar siswa dapat berperan secara aktif dalam mempelajari materi yang terdapat dalam LKS serta membantu siswa memahami materi terkait aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan.

LKS yang dikembangkan tersebut telah melalui tahap validasi dan uji coba produk. Dari kegiatan validasi dan uji coba produk diperoleh data dan selanjutnya dianalisis untuk mengetahui apakah LKS tersebut berkualitas baik yaitu memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan serta dapat memahami materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan pada siswa. Data yang berupa numerik dianalisis menggunakan rumus yang telah ditetapkan, sedangkan data verbal deskriptif digunakan untuk memperbaiki LKS.

Hasil analisis validasi LKS ini terdiri dari analisis ahli media LKS, analisis dari materi, dan analisis validitas angket respon siswa yang dikembangkan berdasarkan tingkat pencapaian sebagai berikut:

a. Analisis Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media LKS dilakukan oleh dosen yang berkompeten di bidang desain terutama desain dalam media LKS. Dalam validasi desain LKS, peneliti memilih Ibu Choiru Umatin, M.Pd sebagai validitas desain media yang saat itu

berkedudukan sebagai dosen di IAIN Tulungagung. Hasil validitas yang telah dilakukan oleh ahli media LKS mendapatkan persentase 89,52% yang berarti bahwa media LKS ini layak dan mendapat kualifikasi yang baik dari segi desain. Walaupun media sudah termasuk dalam kategori baik, akan tetapi tetap diadakan revisi kecil yaitu pada sampul buku untuk direvisi agar terlihat lebih kontras antara tulisan dan gambar, perbaikan untuk menambah gambar disetiap judul per sub bab, serta mengganti simbol atau animasi yang cocok dengan materi. Sesuai dengan kritik dan saran ahli desain media agar media lebih layak lagi untuk digunakan.

b. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi media LKS dilakukan oleh dosen yang berkompeten di bidang IPS khususnya ilmu ekonomi yakni Ibu Choiru Umatin, M.Pd yang saat itu berkedudukan sebagai dosen di IAIN Tulungagung. Hasil validitas yang telah diberikan oleh ahli materi menunjukkan hasil persentase 86,70%. Hal ini menunjukkan bahwa media LKS ini mempunyai nilai kualifikasi yang baik dari segi isi/materi, tidak diperlukan revisi yang besar akan tetapi tetap diadakan revisi kecil sesuai yaitu mengenai penulisan huruf double, penambahan ruang rangkuman, serta penambahan jumlah soal evaluasi. Dilihat dari komentar dan saran dari ahli isi/materi untuk menjadikan media pembelajaran LKS lebih baik lagi dari segi kualitas isi pembelajarannya.

2. Pengembangan Lembar Kerja Siswa yang Praktis

Selain validitas isi/materi dan desain media pembelajaran, juga dilakukan validitas angket respon siswa yang dilakukan setelah serangkaian proses

pembelajaran menggunakan LKS yang dibuat oleh peneliti. Dalam hal ini penilaian dilakukan berdasarkan hasil respon siswa. Secara keseluruhan hasil respon siswa dengan perolehan rata-rata 80,06 %, Berdasarkan penilaian angket respon siswa, media pembelajaran dinyatakan praktis.

Hasil penilaian angket akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Pernyataan bahwa LKS dengan pendekatan *scientific* memiliki visualisasi yang menarik pada tahap I memperoleh hasil persentase 84% dari 5 responden dan pada tahap II memperoleh hasil persentase 95% dari 34 responden.
2. Pertanyaan bahwa LKS dengan pendekatan *scientific* membuat saya bisa menggali informasi dengan baik pada tahap I memperoleh hasil persentase 84% dari 5 responden dan pada tahap II memperoleh hasil persentase 96% dari 34 responden.
3. Pertanyaan LKS dengan pendekatan *scientific*, membuat saya bisa merencanakan strategi belajar dengan baik pada tahap I memperoleh hasil persentase 84% dari 5 responden dan pada tahap II memperoleh hasil persentase 96% dari 34 responden.
4. Pertanyaan bahwa LKS dengan pendekatan *scientific* membuat saya bisa memberikan umpan balik dengan baik pada tahap I memperoleh hasil persentase 85% dari 5 responden dan pada tahap II memperoleh hasil persentase 94% dari 34 responden.
5. Pertanyaan bahwa LKS dengan pendekatan *scientific* membuat saya bisa mengevaluasi hasil belajar saya pada tahap I memperoleh hasil persentase 80% dari 5 responden dan pada tahap II memperoleh persentase 97% dari 34 responden.
6. Pertanyaan bahwa LKS dengan pendekatan *scientific* membuat saya membandingkan hasil kerja saya dengan siswa yang lain, dan saya suka hal seperti itu pada tahap I

memperoleh hasil persentase 85% dari 5 responden dan pada tahap II memperoleh hasil persentase 94% dari 34 responden.

7. Pertanyaan LKS dengan pendekatan *scientific* membuat saya memberi pujian/penghargaan kepada diri sendiri, dan saya suka hal seperti itu pada tahap I memperoleh hasil persentase 93% dari 5 responden dan pada tahap II memperoleh hasil persentase 95% dari 34 responden.
8. Pertanyaan bahwa LKS dengan pendekatan *scientific* membuat saya dapat mengatur waktu belajar dengan tepat, dan saya suka hal seperti itu pada tahap I memperoleh hasil persentase 84% dari 5 responden dan pada tahap II memperoleh hasil persentase 92% dari 34 responden.
9. Pertanyaan LKS dengan pendekatan *scientific* membuat saya mengatasi kesulitan saya secara mandiri, dan saya suka hal seperti itu pada tahap I memperoleh hasil persentase 83% dari 5 responden dan pada tahap II memperoleh hasil persentase 98% dari 34 responden.
10. Pertanyaan bahwa LKS dengan pendekatan *scientific* membuat saya mengerti pelajaran secara umum pada tahap I memperoleh hasil persentase 84% dari 5 responden dan pada tahap II memperoleh hasil persentase 91% dari 34 responden.
11. Pernyataan bahwa LKS dengan pendekatan *scientific* membuat saya termotivasi untuk belajar pada tahap I memperoleh hasil persentase 84% dari 5 responden dan pada tahap II memperoleh hasil persentase 91% dari 34 responden.
12. Pernyataan bahwa siswa suka bila cara belajar di kelas seperti ini digunakan lagi pada pelajaran selanjutnya pada tahap I memperoleh hasil persentase 84% dari 5 responden dan pada tahap II memperoleh hasil persentase 91% dari 34 responden.

Secara keseluruhan hasil penilaian oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia memperoleh nilai persentase 85% pada tahap I dan 95% pada tahap II. Pencapaian persentase tersebut berada pada kualifikasi sangat menarik. Sehingga LKS dengan menggunakan pendekatan *scientific* ini layak untuk digunakan siswa maupun guru dalam proses pembelajaran.

3. Pengembangan Lembar Kerja Siswa yang Efektif

Data uji keefektifan siswa dilihat berdasarkan tabel 4.12, respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan LKS dengan menggunakan pendekatan *scientific* telah memenuhi kriteria positif dengan rata-rata sebesar 73,6%. Karena nilai rata rata angket respon siswa sebesar 73,6%, maka dapat dikatakan LKS dengan menggunakan pendekatan *scientific* yang digunakan telah memenuhi kriteria keefektifan.

Peningkatan hasil belajar siswa diukur dengan melakukan tahap *pre-test* dan *post-test* yang diimplementasikan terhadap siswa kelas VII MTsN 1Nganjuk yang berjumlah 34 siswa. *pre-test* diambil dari nilai UAS semester 1. Selanjutnya diteruskan melakukan *post-test* terhadap 34 siswa setelah siswa mendapat pembelajaran menggunakan produk pengembangan berupa LKS.

Adapun hasil *pre-test* dan *post-test* berdasarkan tabel 4.12 dan 4.13 Menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest adalah 65,57 dan rata-rata nilai posttest adalah 86,57. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *post-test* lebih baik dari nilai *pre-test*. Jadi ada perbedaan yang signifikan terhadap penggunaan LKS yang telah dikembangkan.

Melihat nilai rata-rata *post-test* siswa lebih besar daripada *pre-test* siswa, dapat diambil kesimpulan Dilihat dari Tabel 4.12 menunjukkan bahwa persentase siswa yang tuntas adalah 94,1%. Sehingga hasil evaluasi tersebut memenuhi kriteria sangat baik, sehingga memudahkan bagi siswa dan juga guru dalam proses pembelajaran IPS.

LKS yang telah dikembangkan ini memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Kelebihan yang dimiliki oleh LKS ini adalah sebagai berikut, antara lain:

1. Berdasarkan hasil validasi ahli media, tampilan LKS cukup menarik dan sangat komunikatif karena melalui kombinasi warna yang sesuai, dan penyajian gambar, bentuk teks yang mudah dipahami.
2. LKS mata pelajaran IPS ini tersusun dari teks, gambar, dan 70% karya pengembang sendiri, dan 30% berasal dari internet yang telah di modifikasi. Modifikasi dilakukan dengan cara mengganti teks berbahasa inggris dengan menggunakan bahasa Indonesia, dan mengedit ulang teks yang tidak sesuai dengan konsep ahli materi sehingga akan mudah dipahami oleh siswa atau pengguna. Selain itu.